

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan bab ini penulis menyimpulkan dari pembahasan dan selanjutnya menyarankan hal-hal yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien BPH (*Benigna Prostat Hiperplasia*) Pasca Operasi *Prostatectomy* hari ke 3.

A. Kesimpulan

1. Kasus yang dialami Tn.S merupakan pasien dengan diagnosa BPH dengan tindakan operasi *Prostatectomy*
2. Diagnosa yang muncul pada Tn.S antara lain:
 - a) Nyeri akut berhubungan dengan agent injury fisik, diskontinuitas jaringan
 - b) Resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif pembedahan, kerusakan jaringan sebagai efek sekunder dari prosedur pembedahan.
 - c) Defisit perawatan diri : mandi, berpakaian, toileting berhubungan dengan keterbatasan mobilitas
3. Tindakan keperawatan yang diprioritaskan penulis antara lain : memonitor tanda-tanda vital pasien, mengurangi nyeri, mencegah terjadinya infeksi pasca operasi *prostatectomy*, melakukan perawatan luka dan membantu ADL untuk memenuhi kebutuhan pasien, kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi obat, serta memberikan motivasi kepada pasien agar selalu kooperatif saat dilakukan tindakan keperawatan.
4. Kriteria hasil yang diharapkan penulis dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien antara lain : nyeri berkurang/hilang, tidak terjadi

infeksi, ADL pasien dapat terpenuhi dan tanda-tanda vital dalam batas normal, serta pasien merasa nyaman saat dilakukan tindakan keperawatan.

5. Masalah keperawatan yang ada dalam Tn.S yaitu nyeri akut, resiko infeksi, defisit self care sebagian besar dapat teratasi sebagian, ini dikarenakan pasien kooperatif saat dilakukan tindakan keperawatan.
6. Tindakan keperawatan akan tercapai maksimal apabila ada kerja sama yang baik dari berbagai pihak antara lain : pasien, perawat, keluarga pasien dan tim kesehatan lainnya.

B. Saran

Setelah apa yang telah dilaksanakan pada pasien Tn. S demi peningkatan proses penyembuhan penyakit BPH, maka penulis menyarankan :

1. Dalam menentukan suatu masalah keperawatan sebaiknya tugas kita sebagai perawat harus dapat memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan pasien selama sakit,serta dapat mengatasi masalah keperawatan yang ada.
2. Dalam perumusan suatu masalah,kita sebagai perawat dituntut untuk bertindak profesional,sehingga dapat merumuskan masalah keperawatan serta memudahkannya dalam proses penyembuhan penyakit.
3. Diperlukan kerja sama dari pasien dan keluarga dengan perawat,agar dapat melakukan asuhan keperawatan semaksimal mungkin.

4. Penatalaksanaan nyeri lebih baik dilakukan teknik nonfarmakologi (distraksi, relaksasi dan imajinasi) dan menghindari penggunaan analgetik.
5. Peningkatan asupan protein dilakukan dengan diet tinggi kalori dan tinggi protein dan ekstra putih telur untuk mempercepat proses penyembuhan luka pasca operasi Prostatectomy.
6. Bantuan dalam perawatan diri dilakukan sesuai dengan kemampuan pasien dan melibatkan keluarga pasien.
7. Pemberian perawatan pada pasien tetap memelihara privasi dan martabat pasien serta mengakui realitas mengenai perawatan, kemajuan dan prognosis untuk menumbuhkan hubungan saling percaya antara pasien dan perawat.